

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1 Kondisi Sarana

Sistem angkutan umum di Kota Tasikmalaya terdiri dari 2 (dua) jenis pelayanan, yaitu angkutan dalam trayek dan tidak dalam trayek. Angkutan dalam trayek di Kota Tasikmalaya dilayani oleh Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan Angkutan Perkotaan. Sementara untuk angkutan umum tidak dalam trayek di Kota Tasikmalaya terdapat bus pariwisata, angkutan sewa khusus, ojek, dan becak.

Tabel II. 1 Jumlah Trayek Armada dan Perusahaan Angkutan Umum Dalam Trayek

No	Jenis Angkutan	Jumlah Trayek	Jumlah Armada	Jumlah Perusahaan
1	AKAP	5	506	7
2	AKDP	11	226	10
3	Angkot	21	374	1

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Tasikmalaya 2021

1. Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)

Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui daerah kabupaten/kota yang melalui lebih dari satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek. Angkutan AKAP yang melintas, sebagian besar menaik turunkan penumpang di dalam terminal tipe A Kota Tasikmalaya yaitu terminal Indihiang. Terdapat 7 perusahaan dengan total keseluruhan 506 armada.



Sumber : Laporan Umum PKL Kota Tasikmalaya 2022

Gambar II. 1 Visualisasi Angkutan AKAP

2. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

Angkutan AKDP (Antar Kota Dalam Provinsi) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek (PM No. 98, 2013). Angkutan AKDP melayani rute perjalanan dari dalam Kota Tasikmalaya menuju luar Kota Tasikmalaya tetapi dalam lingkup Provinsi Jawa Barat. Terdapat 10 perusahaan yang mengelola dengan total 226 armada.



Sumber : Laporan Umum PKL Kota Tasikmalaya 2022

Gambar II. 2 Visualisasi Angkutan AKDP

3. Angkutan Perkotaan

Angkutan perkotaan adalah angkutan dari suatu tempat ke tempat lain dalam satu kawasan perkotaan dengan menggunakan mobil bus umum atau mobil penumpang umum yang terikat dalam trayek (PM Perhubungan No. 15 Tahun 2019). Sesuai dengan SK Angkutan Perkotaan di Kota Tasikmalaya memiliki 21 trayek. Berikut daftar trayek angkutan kota yang tersedia sesuai dengan Peraturan Walikota Tasikmalaya Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Jaringan Trayek Angkutan Kota di Kota Tasikmalaya :



Sumber : Laporan Umum PKL Kota Tasikmalaya 2022

Gambar II. 3 Visualisasi Angkutan Perkotaan

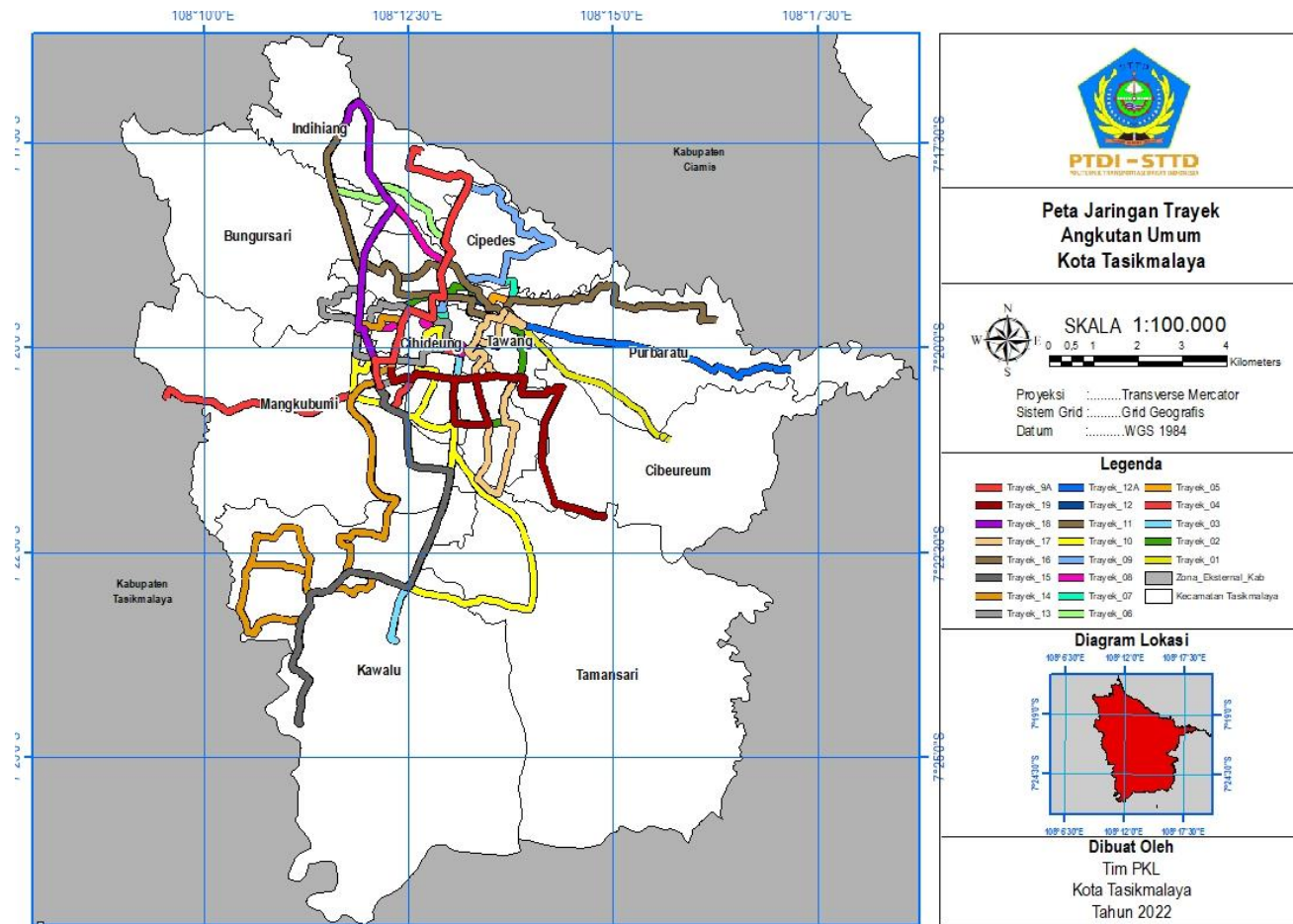
Tabel II. 2 Inventarisasi Angkutan Kota Tasikmalaya

Kode Trayek	Jenis Kendaraan	Kapasitas Kendaraan	Warna	Panjang Trayek (Km)	Umur Rata-rata Kendaraan (Tahun)	Jumlah Armada		Tarif (Rp)			Rute yang dilalui	Instansi Pemberi Izin
						SK	Unit	Umum	SD	OSIS		
01	MPU	12	Kuning Tua	28	8	91	30	5000	2000	3000	Terminal Cikurubuk - Terminal Cibeureum	Walikota
02	MPU	12	Hijau Tua	17	9	52	18	5000	2000	3000	Terminal Cikurubuk - Nyantong	Walikota
03	MPU	12	Biru Langit	27	10	125	30	5000	2000	3000	Terminal Pancasila - Rest Area Urug	Walikota
04	MPU	12	Merah Muda	34	11	100	30	5000	2000	3000	Terminal Pancasila - Cikadongdong	Walikota
05	MPU	12	Orange	16	11	150	33	5000	2000	3000	Terminal Indihiang - Terminal Pancasila	Walikota
06	MPU	12	Hijau Muda	22	10	33	13	5000	2000	3000	Terminal Indihiang - Terminal Pancasila Via Leuwidahu	Walikota
07	MPU	12	Hijau Kebiruan	18	10	70	23	5000	2000	3000	Terminal Cikurubuk - Karangresik	Walikota

Kode Trayek	Jenis Kendaraan	Kapasitas Kendaraan	Warna	Panjang Trayek (Km)	Umur Rata-rata Kendaraan (Tahun)	Jumlah Armada		Tarif (Rp)			Rute yang dilalui	Instansi Pemberi Izin
						SK	Unit	Umum	SD	OSIS		
08	MPU	12	Putih	15	10	70	18	5000	2000	3000	Cilembang - Terminal Pancasila Via Cilembang	Walikota
09	MPU	12	Biru Muda	14	9	56	15	5000	2000	3000	Terminal Pancasila - Cigeureung	Walikota
09A	MPU	12	Biru Muda	16	9	35	18	5000	2000	3000	Terminal Cikurubuk - Perum Sirnagalih	Walikota
010	MPU	12	Kuning Muda	22	11	71	20	5000	2000	3000	Cikurubuk - Gegernoong	Walikota
011	MPU	12	Coklat Tua	14	11	19	12	5000	2000	3000	Terminal Pancasila - Cipeusar	Walikota
012	MPU	12	Biru Tua	10	8	28	12	5000	2000	3000	Terminal Pancasila - Awiluar	Walikota
012A	MPU	12	Biru Tua	15	5	4	1	5000	2000	3000	Terminal Pancasila - Gobang	Walikota
013	MPU	12	Abu-abu Muda	22	11	50	21	5000	2000	3000	Terminal Cikurubuk - Cibunigeulis	Walikota
014	MPU	12	Orange	23	14	35	9	5000	2000	3000	Terminal Cikurubuk - Asta	Walikota

Kode Trayek	Jenis Kendaraan	Kapasitas Kendaraan	Warna	Panjang Trayek (Km)	Umur Rata-rata Kendaraan (Tahun)	Jumlah Armada		Tarif (Rp)			Rute yang dilalui	Instansi Pemberi Izin
						SK	Unit	Umum	SD	OSIS		
015	MPU	12	Abu-abu Tua	47	47	35	13	5000	2000	3000	Terminal Indihiang - Rest Area Urug	Walikota
016	MPU	12	Coklat Muda	20	13	35	13	5000	2000	3000	Terminal Indihiang - Terminal Pancasila Via Perum Bumi Resik Panglayungan	Walikota
017	MPU	12	Coklat	13	10	35	19	5000	2000	3000	Terminal Pancasila - Sindanggalih	Walikota
018	MPU	12	Ungu	16	9	40	15	5000	2000	3000	Terminal Indihiang - Terminal Cikurubuk	Walikota
019	MPU	12	Merah Tua	23	11	19	11	5000	2000	3000	Terminal Cikurubuk - Perum Kota Baru	Walikota

Sumber : Laporan Umum PKL Kota Tasikmalaya 2022



Sumber : Laporan Umum PKL Kota Tasikmalaya 2022

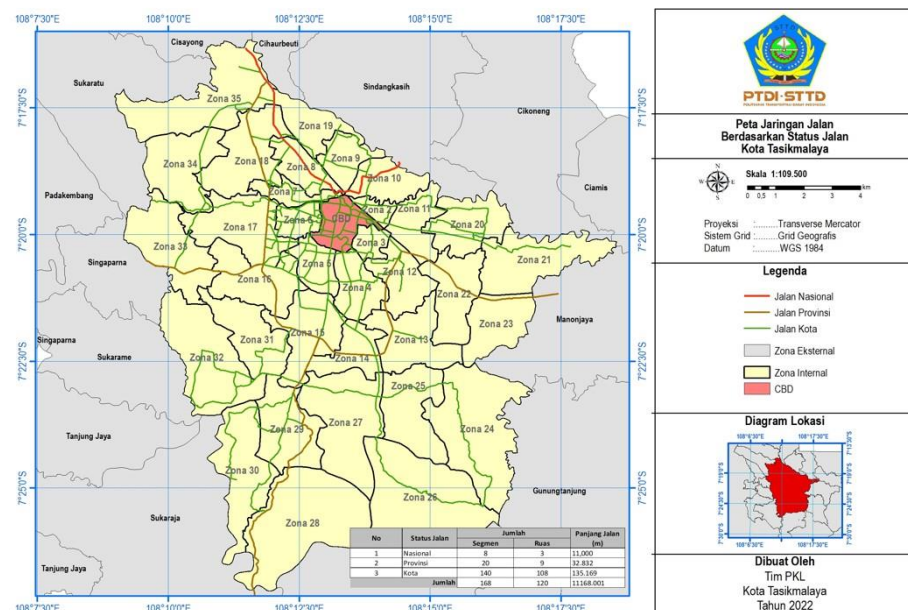
Gambar II. 4 Peta Jaringan Trayek Angkutan Kota Tasikmalaya

2.1.2 Kondisi Prasarana

Prasarana angkutan umum merupakan sarana transportasi pelayanan publik yang digunakan masyarakat secara bersama-sama. Kondisi prasarana di Kota Tasikmalaya dapat dilihat dari segala kondisi seperti fasilitas jalan, kondisi terminal, dan halte. Dari hasil survey prasarana angkutan umum di Kota Tasikmalaya diperoleh informasi tentang keberadaan prasarana angkutan yang selanjutnya ditampilkan dalam bentuk sebagai berikut:

1. Jalan

Kota Tasikmalaya memiliki 572 ruas jalan yang terbagi menjadi 3 (tiga) status jalan yaitu Jalan Kota, Jalan Nasional dan Jalan Provinsi. Ruas jalan di Kota Tasikmalaya pada data terakhir di tahun 2021 berjumlah 560 Ruas Jalan dengan panjang mencapai 450,742 km.



Sumber : Laporan Umum PKL Kota Tasikmalaya 2022

Gambar II. 5 Peta Jaringan Jalan Kota Tasikmalaya

2. Terminal

Kota Tasikmalaya memiliki 5 (lima) terminal penumpang yang melayani kegiatan lalu lintas masyarakat. Kota Tasikmalaya memiliki 1 (satu) terminal tipe A yaitu Terminal Indihiang yang peran utamanya melayani kendaraan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) dan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP). Sedangkan terminal tipe C sebanyak 4 (empat) yaitu Terminal Cikurubuk, Terminal Padayungan, Terminal Pancasila, dan Terminal Cibeureum yang peran utamanya melayani kendaraan Angkutan Kota.

a. Terminal Indihiang



Sumber : Laporan Umum PKL Kota Tasikmalaya 2022

Gambar II. 6 Visualisasi Terminal Tipe A Indihiang

b. Terminal Cikurubuk



Sumber : Laporan Umum PKL Kota Tasikmalaya 2022

Gambar II. 7 Visualisasi Terminal Tipe C Cikurubuk

c. Terminal Padayungan



Sumber : Laporan Umum PKL Kota Tasikmalaya 2022

Gambar II. 8 Visualisasi Terminal Tipe C Padayungan

d. Terminal Pancasila



Sumber : Laporan Umum PKL Kota Tasikmalaya 2022

Gambar II. 9 Visualisasi Terminal Tipe C Pancasila

e. Terminal Cibeureum



Sumber : Laporan Umum PKL Kota Tasikmalaya 2022

Gambar II. 10 Visualisasi Terminal Tipe C Cibeureum

3. Halte

Halte merupakan tempat pemberhentian kendaraan penumpang umum untuk menurunkan dan/atau menaikkan penumpang yang dilengkapi dengan bangunan. Kota Tasikmalaya memiliki 21 unit halte permanen yang tersebar. Dimana 5 halte merupakan halte yang dibangun oleh perusahaan ojek *online*. Beberapa halte telah disalahgunakan sebagai tempat berjualan, sehingga halte tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Halte yang ada di Kota Tasikmalaya dalam pengelolaannya diatur oleh Dinas Perhubungan Kota Tasikmalaya.



Sumber : Laporan Umum PKL Kota Tasikmalaya 2022

Gambar II. 11 Visualisasi Halte di Kota Tasikmalaya

2.1.3 Kinerja Angkutaan Perkotaan Eksisting

Pada umumnya angkutan umum terlayani tetap dan teratur berdasar parameter unjuk kerja angkutan umum yang perlu dikaji terkait pelayanan yang diberikan. Parameter tersebut terdiri atas 3 komponen yaitu kinerja jaringan, kinerja pelayanan, dan kinerja kepengusahaan.

1. Tingkat Tumpang Tindih

Menurut SK Dirjen Perhubungan Darat No. 687 Tahun 2002 serta menurut Standar SPM LLAJ, tumpang tindih trayek tidak boleh lebih

dari 50% dari panjang trayek, sehingga tumpang tindih trayek masih dapat ditolerir bila tidak melebihi 50% dari panjang jalur trayek.

Tabel II. 3 Tingkat Tumpang Tindih Trayek

Trayek	Panjang Tumpang Tindih (Km)	Panjang Trayek (Km)	Tingkat Tumpang Tindih
01	4.5	11.3	40%
02	6	13.2	45%
03	3.5	12.0	29%
04	2.1	11.5	18%
05	8.4	13.0	65%
06	11.2	15.0	75%
07	8.8	12.5	70%
08	12.6	15.0	84%
09	12	14.0	86%
09A	0.5	8.5	6%
010	10.8	22.0	49%
011	2	9.1	22%
012	2	7.0	29%
013	4	11.7	34%
014	4.1	21.1	19%
015	5	17.8	28%
016	12.8	16.2	79%
017	4.5	11.5	39%
018	3.7	8.1	46%
019	4	12.0	33%

Sumber : Laporan Umum PKL Kota Tasikmalaya 2022

Dari data di atas dapat diketahui bahwa tumpang tindih terjadi pada setiap trayek dengan tingkat tumpang tindih terbesar pada trayek 09 sebesar 86%.

2. Tingkat Penyimpangan Trayek

Tingkat penyimpangan trayek yaitu besarnya kendaraan angkutan umum yang beroperasi tidak sesuai dengan jalur trayek yang sudah ditetapkan, hal ini disebabkan karena jalur trayek yang sudah dianggap tidak terdapat penumpang atau kurang produktif. Dalam

standar SPM LLAJ penyimpangan trayek dapat ditolerir bila kurang dari 25%.

Tabel II. 4 Tingkat Penyimpangan Trayek

Trayek	Panjang Penyimpangan (Km)	Panjang Trayek (Km)	Tingkat Penyimpangan
01	0	11.3	0%
02	0.9	13.2	7%
03	0	12.0	0%
04	0	11.5	0%
05	0	13.0	0%
06	0	15.0	0%
07	0	12.5	0%
08	5.2	15.0	35%
09	0	14.0	0%
09A	0	8.5	0%
010	6	22.0	27%
011	5.2	9.1	57%
012	0	7.0	0%
013	0	11.7	0%
014	0	21.1	0%
015	0	17.8	0%
016	0	16.2	0%
017	0	11.5	0%
018	0	8.1	0%
019	0	12.0	0%

Sumber : Laporan Umum PKL Kota Tasikmalaya 2022

Dari data di atas dapat diketahui bahwa terdapat 4 trayek yang melakukan penyimpangan rute dengan tingkat penyimpangan terbesar 57% pada trayek 011.

3. Tingkat Operasi

Permasalahan angkutan perkotaan yang terjadi antara lain kurangnya armada yang beroperasi pada suatu trayek, armada yang beroperasi tidak sesuai dengan jumlah armada yang di izinkan.

Tabel II. 5 Tingkat Operasi

Trayek	Jumlah Armada		Tingkat Operasi
	Izin	Operasi	
01	91	30	33%
02	52	18	35%
03	125	30	24%
04	100	30	30%
05	150	33	22%
06	33	13	39%
07	70	23	33%
08	70	18	26%
09	56	15	27%
09A	35	18	51%
010	71	20	28%
011	19	12	63%
012	28	12	43%
013	50	21	42%
014	35	9	26%
015	35	13	37%
016	35	13	37%
017	35	19	54%
018	40	15	38%
019	19	11	58%

Sumber : Laporan Umum PKL Kota Tasikmalaya 2022

Dari data di atas dapat diketahui bahwa tingkat operasi trayek paling rendah ada pada trayek 05 sebesar 22% yaitu hanya 33 armada yang beroperasi.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Kondisi Geografis

Secara astronomis, Kota Tasikmalaya berada pada $108^{\circ}08'38''$ BT- $108^{\circ}24'02''$ BT dan $7^{\circ}10'$ LS - $7^{\circ}26'32''$ LS. Kota Tasikmalaya merupakan kota yang memiliki posisi strategis di bagian tenggara Provinsi Jawa Barat, yaitu sebagai penghubung dan juga pusat wilayah daerah Priangan Timur. Jarak Kota Tasikmalaya dari ibukota Provinsi Jawa Barat, Bandung, yaitu sebesar ± 105 km dan dari ibukota negara, yaitu Jakarta, ± 255 km. Luas wilayah Kota Tasikmalaya berdasarkan Peraturan Wali Kota Tasikmalaya Nomor 29 Tahun 2021 tentang Peta Batas Kelurahan di Wilayah Kota Tasikmalaya adalah 183,11 km².

Kecamatan terluas adalah Kecamatan Kawalu dengan luas wilayah 41,59 km² mencapai 22,71 persen terhadap total wilayah Kota Tasikmalaya. Berikutnya adalah Kecamatan Tamansari dengan luas wilayah sebesar 36,76 km² mencapai 20,08 persen terhadap total wilayah Kota Tasikmalaya. Batasan administratif pemerintahan sebagai berikut:

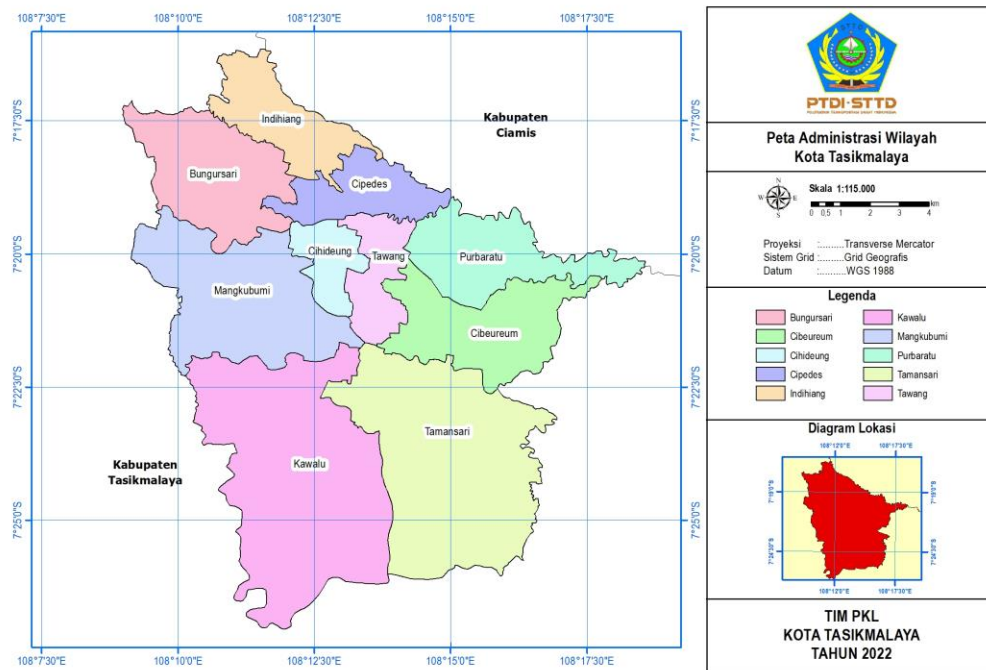
Tabel II. 6 Letak Geografis Kota Tasikmalaya

No	Batas Wilayah	Uraian	
		Letak Astronomis	Keterangan
1	Utara	$7^{\circ}10'$ LS	Kabupaten Tasikmalaya dan dengan Kabupaten Ciamis
2	Selatan	$7^{\circ}26'$ LS	Kabupaten Tasikmalaya
3	Barat	$108^{\circ}08'38''$ BT	Kabupaten Tasikmalaya
4	Timur	$108^{\circ}24'02''$ BT	Kabupaten Tasikmalaya dan dengan Kabupaten Ciamis

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Tasikmalaya 2022

Pada saat dibentuk pada tahun 2001, Kota Tasikmalaya terbagi menjadi 8 kecamatan yang memiliki 69 kelurahan. Namun sesuai

perkembangan, pada tahun 2008 terjadi pemekaran menjadi 10 kecamatan dengan jumlah kelurahan 69. Jumlah Rukun Warga (RW) tahun 2021 sebanyak 864 RW dan Rukun Tetangga (RT) sebanyak 3.643 RT.



Sumber : Laporan Umum PKL Kota Tasikmalaya 2022

Gambar II. 12 Peta Administrasi Wilayah Kota Tasikmalaya

2.2.2 Kondisi Demografis

Berdasarkan data BPS Kota Tasikmalaya, jumlah penduduk di Kota Tasikmalaya sampai dengan tahun 2021 berjumlah 731.606 jiwa, yang terdiri dari 371.511 jiwa penduduk laki-laki dan 360.095 jiwa penduduk perempuan. Kepadatan penduduk untuk setiap kecamatannya memiliki perbedaan. Persentase kepadatan penduduk tertinggi berada di Kecamatan Cihideung dengan jumlah penduduk 72.730 ribu jiwa, sedangkan persentase kepadatan penduduk terendah berada di Kecamatan Tamansari dengan jumlah penduduk 78.250 jiwa. Kepadatan penduduk rata-rata di Kota Tasikmalaya pada tahun 2021 berkisar 5,592 jiwa/km².

Tabel II. 7 Penyebaran dan Kepadatan Penduduk Kota Tasikmalaya

No.	Kecamatan	Penduduk (jiwa)	Kepadatan (jiwa/km²)
1	Kawalu	99.153	2,305
2	Tamansari	79.392	2,115
3	Cibeureum	70.194	3,755
4	Purbaratu	45.426	3,551
5	Tawang	63.205	8,801
6	Cihideung	72.967	13,345
7	Mangkubumi	98.774	4,119
8	Indihiang	58.993	5,377
9	Bungursari	61.060	3,493
10	Cipedes	82.442	9,057

Sumber : Kota Tasikmalaya Dalam Angka 2022

Data jumlah penduduk tahun 2019 sebanyak 719.882 jiwa dan tahun 2020 sebanyak 725.561 jiwa. Pertumbuhan penduduk di Kota Tasikmalaya dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan. Dampak yang ditimbulkan oleh pertumbuhan penduduk yaitu meningkatnya laju pertumbuhan penduduk di daerah-daerah pinggiran, hal ini cukup baik untuk wilayah Kota Tasikmalaya karena kepadatan penduduk berada di pusat Kota Tasikmalaya. Penduduk di Kota Tasikmalaya juga mengundang penduduk diluar wilayah seperti Kabupaten Ciamis dan Kabupaten Tasikmalaya datang hanya untuk berkerja dan hanya sebagian saja yang memilih untuk menetap.